

**PERKEMBANGAN DAN PROBLEMATIKA LAKI-LAKI MENURUT AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**



Disusun oleh:

Devhan Renaldi Ashar Pratama 9338.076.18

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS
USHULUDDIN DAN DAKWAH**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2023

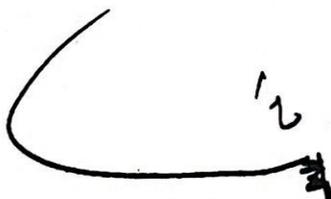
HALAMAN PERSETUJUAN

**PERKEMBANGAN DAN PROBLEMATIKA LAKI-LAKI MENURUT
AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)**

Devhan Renaldi Ashar Pratama
9338.076.18

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Duwi Hariono, M.S.I
NIDN. 2028107801

Pembimbing II



Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I
NIDN. 2025118001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas.
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 03 Januari 2023

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Devhan Renaldi Ashar Pratama
NIM : 9338.076.18
Judul : Perkembangan dan Problematika laki-laki Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Duwi Hariono, M.S.I
NIDN. 2028107801

Pembimbing II



Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I
NIDN. 2025118001

Halaman Pengesahan

FASE LAKI-LAKI DAN PROBLEMATIKANYA MENURUT AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)

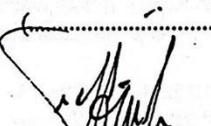
Devhan Renaldi Ashar Pratama
NIM. 9.338.076.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 24 Mei 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. Khaerul Umam, M.Ud
NIP. 198508252015031003
2. Penguji I
Duwi Hariiono, M.S.I
NIP : 2028107801
3. Penguji II
Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIDN. 2025118001


(.....)

(.....)

(.....)

Kediri, 24 Mei 2023
Dekan Fakultas Ushuludin



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devhan Renaldi Ashar Pratama

NIM : 933807618

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 19 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Devhan Renaldi Ashar Pratama
NIM. 933807618

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ibu dan Ayah Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

ABSTRAK

Devhan Renaldi Ashar Pratama, 2022. Perkembangan dan Problematika laki-laki Menurut Al-Qur'an, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Duwi Hariono, M.S.I, (2) Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I

Kata Kunci: Perkembangan, Problematika laki-laki , Al-Qur'an

Kajian ilmiah tentang laki-laki dalam perspektif Al-Qur'an masih tergolong minim tentang pembahasan mengenai fase perkembangan dan problematika yang dihadapi serta dialami oleh laki-laki pada tiap fase. Pengetahuan mengenai fase kehidupan dan problematika yang ada pada tiap fase tersebut sangatlah penting sebab dapat membantu setiap individu untuk memahami apa yang terjadi di sepanjang usia yang ada sehingga mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi problema yang dihadapi.

Penelitian ini membahas tentang fase perkembangan laki-laki dan problematika yang dihadapi di setiap fasenya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library resech*). Dimana peneliti mengkaji berbagai macam sumber tertulis. Penelitian kepustakaan (*library resech*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, Al-Qur'an, hadis, kitab tafsir maupun dari penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) fase perkembangan laki-laki dalam Al-Qur'an melewati empat tahap yaitu *tifl* (anak-anak), *ghulam* (remaja), dan *syaiikh* (orang tua). 2) Problematika laki-laki pada tiap fasenya adalah sebagai beriku: a) pada fase anak-anak seseorang pada masa awal tumbuh dan berkembang dimana ia belum memiliki pengetahuan apapun sehingga rentan untuk didoktrin paham-paham atau ajaran-ajaran yang menyimpang. b) pada fase *ghulam* (usia 10-20 tahun)seorang mengalami gejolak nafsu yang tinggi dan sulit dikendalikan. c) Pada fase remaja seseorang dituntut untuk mempertahankan agamanya ditengah-tengah problematika sosial yang dihadapi, ia juga memiliki tanggung jawab moral atas orang-orang disekelilingnya. d) pada usia tua seseorang mengalami banyak kelemahan, baik kelemahan fisik (*z|awhir*) maupun akal (batin). Saat itu seseorang akan sering lupa mengenai apa yang ia ketahui , ia juga sulit untuk menerima dan memahami ilmu.

KATA PENGANTAR

Syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam- dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddindan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Khaerul Umam, M. Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta jajarannya atas kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.
4. Duwi Hariyono, M.S.I. dan Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri.
6. Segenap civitas akademika IAIN Kediri yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal dan memberikan informasi kepada mahasiswa dan mahasiwi sehingga secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap teman-teman seperjuangan yang telah mendukung menyelesaikan skripsi ini diantaranya : M. Fatchul Munir, Miftakhul Vikri, Sofian Fakhruddin, Achmat Lukman Tsani dan teman-teman semuanya.

8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Teman-teman seangkatan tahun 2018, khususnya teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan yang tidak dapat disebutkan semua yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus dan teman sekolah yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Kediri, 03 Januari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik

ξ	Gain	G	Ge
-------	------	---	----

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ : / اِ :	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau	⌘	a dan garis di

	ya		atas
ي... ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	﴿	i dan garis di atas
و ... و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	﴿	u dan garis di atas

Contoh:

ما ت : *ma>ta*

ر م ي : *rama>*

ق ل ا : *qi>la*

ي ا ت : *yamu>tu*

4. Tamarbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* adadua, yaitu: *tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

ر ا ءة : *Raud}ah al-at}fa>l*
ال ء ط ف ا ل

ا ل م ء ن ء ا ل ف ء ل ءة : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*

ا ل ح ء ك ءمة : *Al-h}ikmah*

5. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

ربنا : *Rabbana*>

ناجينا : *Najjaina*>

الحج : *Al-h}ajj*

أدعونا : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

ألي : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

أعرب : 'arabi> (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلاية : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *Al-falsafah*

البلاد : *Al-bila*>*du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تامر : *Ta'muru*>*na*

روان

النوء : *Al-nau'*

سَيِّئَةٌ
أُذْمِرَتْ : *Syai'un*

: *Umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Z̤ila>l al-Qura'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n*.

9. *Lafz al-jala>lah (الله)*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِي نَلَل : di>nulla>h, دِلِل : billa>hi>>*.

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِ رَحْمَةِ الل : hum fi>rah}matilla>h*.

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang

sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KERANGKA TEORI	18
A. Bentuk-Bentuk Tafsir	19
1. Bentuk Riwayat (<i>al-Ma'thur</i>).....	19
2. Bentuk Pemikiran (<i>Al-Ra'yu</i>).....	20
3. Bentuk <i>Isha'ri</i>	20
B. Metode- Metode Penafsiran	21
1. Tafsir <i>Tahli</i>	21
2. Tafsir <i>Ijmali</i>	24
3. Tafsir <i>Muqaran</i>	26
4. Tafsir <i>Maudhu'i</i>	28
C. Tinjauan Fase Perkembangan Manusia.....	29

1. Perkembangan Manusia	29
2. Aspek perkembangan manusia	35
3. Faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia	39
D. Tinjauan tentang Laki-Laki.....	47
1. Fase Laki-Laki	47
2. Perkembangan Sosial	47
3. Perkembangan Emosi	48
4. Perkembangan Moral	49
5. Dukungan Sosial	40
E. Istilah Laki-Laki Dalma Al-Qur'an	50
1. Nama dan Kata Ganti.....	51
2. Nomina	53
3. Istilah yang bermakna laki-laki dalam al-Qur'an.....	55
BAB III PAPARAN DATA	56
A. Ayat-Ayat Perkembangan Manusia	56
1. QS. Al-Hajj ayat 5.....	56
2. QS. Al-Rum ayat 54.....	56
3. QS. Al-Ahqaf ayat 15	57
4. QS. Al-Tahrim ayat 6.....	57
5. QS. Al-Baqarah ayat 30	58
B. Penafsiran Ayat Tentang Perkembangan Manusia	58
1. QS. Al-Hajj ayat 5.....	58
2. QS. Al-Rum ayat 54.....	60
3. QS. Al-Ahqaf ayat 15	61
4. QS. Al-Tahrim ayat 6.....	62
5. QS. Al-Baqarah ayat 30	63
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
A. Fase Perkembangan Laki-Laki Menurut al-Quran	65
1. <i>Tiflun</i> (Anak-anak)	65

2. <i>Ghula>m</i>	69
3. <i>Fata></i>	71
4. <i>Syai>kh</i>	74
C. Problematika Laki-Laki Menurut al-Qur'an	75
1. Minimnya Pengetahuan	75
2. Gejolak Nafsu Yang Sulit Dikendalikan	81
3. Tanggung Jawab Agama dan Moral Sosial	85
4. Mengalami banyak penurunan dan kelemahan	92
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 4.1 Perkembangan Dan Problematika Laki-Laki Menurut Al-Qur'an	97